

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berfungsi untuk mengetahui suatu makna yang dapat diketahui oleh pancaindra. Seperti yang dijelaskan oleh Sidiq & Choiri (2019) bahwa penelitian kualitatif dapat mendeskripsikan makna, konsep, simbol maupun fenomena yang diamati, bersifat naratif dan dikaji dengan menyeluruh. Dengan begitu, desain penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dapat disajikan dalam bentuk naratif serta dapat dikaji lebih luas dalam pendeskripsianannya.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dijelaskan oleh Sumarna (2014) bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menjawab poin demi poin dari pertanyaan di rumusan masalah. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan studi literatur atau kajian pustaka (*library research*). Gunawan (2013) menyebutkan bahwa metode penelitian studi literatur berfungsi untuk menelaah, menyelidiki, memeriksa bahasan-bahasan yang mendukung masalah dalam penelitian sehingga dengan begitu peneliti dapat mengambil data-data yang relevan.

Dari pernyataan di atas, maka pendekatan studi literatur atau kajian pustaka tidak melibatkan langsung peneliti dalam proses penelitiannya. Sehingga data yang disajikan adalah hasil analisis dari teori yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan.

3.3 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah perlu dilakukan dalam sebuah penelitian, supaya penelitian dapat terfokus sesuai dengan tujuannya. Selain itu dapat memudahkan pembaca untuk memahami maksud penelitian ini. Adapun

penjelasan istilah yang sesuai dengan judul “Aktivitas Bermain Musik untuk Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini” adalah sebagai berikut

3.3.1 Aktivitas Bermain Musik

Djohan (dalam Priyanto, 2013) menyebutkan aktivitas bermain musik meliputi bernyanyi, bermain musik, gerak ritmis dan mendengarkan musik. Oleh karena itu aktivitas bermain musik dapat diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan suara baik yang berasal dari lingkungan maupun dari musik yang sudah ada.

3.3.2 Konsentrasi Anak Usia Dini

Menurut Fajriati (2014) konsentrasi ialah pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menghiraukan hal yang tidak berkaitan. Anak usia dini memiliki rentan konsentrasi yang pendek yaitu kurang dari 20 menit. Sehingga tidak jarang anak bisa duduk lama dan memperhatikan pembelajaran yang guru berikan.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam studi literatur terdiri dari 2 bagian, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah data yang langsung melibatkan peneliti dalam penelitiannya sedangkan sumber sekunder adalah data yang diambil dari data yang sudah ada tanpa melibatkan langsung peneliti. Dari penjelasan tersebut peneliti menggunakan sumber data yang berasal dari artikel, jurnal ilmiah dan penelitian terdahulu sebelumnya ataupun buku referensi yang relevan. Adapun sumber yang digunakan peneliti erat kaitannya dengan hasil temuan dan pembahasan pada bab IV nanti. Sumber data yang akan peneliti analisis adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan konsentrasi belajar anak usia dini dengan bernyanyi {Nurkhamidah, E. P. (2020): Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini }
- 2) Model permainan estafet bait lagu untuk meningkatkan kemampuan pemusatan perhatian pada anak {Ismaniar. (2018): Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini }

- 3) Pengaruh metode relaksasi terhadap konsentrasi anak usia 4-5 tahun di PAUD Fatimah tahun 2013/2014 {Fitri, I. (2014): Disertasi}
- 4) Pengaruh brain gym terhadap konsentrasi pada anak kelompok A di TK Kuncup Lestari Surabaya {Ningsih, M. C. B & Khotimah, N. (2018): Artikel}
- 5) Pengaruh kegiatan senam otak terhadap konsentrasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Al-Ihsan Medan Petisah {Pulungan, A. R. (2017): Disertasi}
- 6) Senam otak untuk meningkatkan konsentrasi pada murid TK {Rumengan, L. S. (2017): Disertasi}
- 7) Pengaruh media audio visual terhadap konsentrasi belajar anak kelompok B di TK Pertiwi 2 Desa Ngarum, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2016/2017 {Styoningsih, H. (2017): Disertasi}
- 8) Penerapan pembelajaran gerak dan lagu berbantuan audiovisual untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B {Lastari, A. I. A, (2016): Artikel}

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) teknik penumpulan data adalah langkah utama dalam suatu penelitian, tujuannya untuk mendapatkan data yang diinginkan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian studi literatur. Sehingga peneliti perlu melakukan proses pengumpulan data berupa buku, artikel, jurnal ilmiah dan penelitian terdahulu lainnya. Oleh karena itu peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui *website* nasional dan internasional. Peneliti mengunjungi laman *google.scholar*, *respository.upi*, *Indonesia one search by Perpusnas* dan *Directory of Open Access Journal (DOAJ)*.

Hasil penelusuran pada laman tersebut peneliti menemukan 40 data nasional dan 2 data internasional, sehingga untuk judul yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas dengan kalkulasi ada 42 data. Adapun untuk pengolahan datanya peneliti menemukan 8 data yang berkaitan dengan rumusan masalah.

3.6 Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah pengumpulan data yaitu dengan analisis data. Analisis data menurut Sidiq & Choiri (2019) dapat dilakukan melalui pengumpulan data, penjabaran data, penyusunan sintesis sampai dengan membuat kesimpulan. Oleh sebab itu peneliti akan mengumpulkan data menjadi satu kesatuan yang berkesinambungan, agar proses analisis menjadi lebih mudah dan cepat.

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Sumarna (2014) menjelaskan bahwa analisis isi tidak melibatkan manusia sebagai objek penelitian, akan tetapi menggunakan teks, media dan simbol yang kemudian diolah menjadi sebuah analisis data. Oleh karena itu, peneliti menganalisa berdasarkan kajian tekstual yang berhubungan dengan topik yang dibahas yaitu bermain musik dan konsentrasi. Setelah melakukan analisis, maka peneliti dapat melanjutkan kepada tahap akhir yaitu kesimpulan.

3.7 Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian, peneliti perlu mengetahui tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Menurut Sumarna (2014) tahapan dalam prosedur penelitian di bagi menjadi tiga tahapan, yaitu persiapan, penelitian, dan penulisan laporan penelitian.

3.8.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya ada beberapa langkah yang dilakukan untuk melaksanakan tahap persiapan ini, diantaranya:

1) Penentuan dan pengajuan tema penelitian

Pada tahapan awal ini, peneliti menentukan dan mengajukan tema penelitian dengan bentuk proposal yang di dalamnya memuat lembar pengesahan. Lembar pengesahan tersebut berisi tanda tangan dosen pembimbing seminar proposal yang kemudian disetujui oleh pembimbing akademik dan ketua prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Setelah itu peneliti perlu membuat Surat Keterangan (SK) melalui Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP),

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dari tema penelitian yang telah dibuat. Hal tersebut merupakan prosedur baku sebelum melakukan penelitian. Adapun tema yang pertama peneliti ajukan adalah Peranan Alat Musik Jimbe dalam Membangun Konsentrasi Anak Usia Dini. Namun, sejalan dengan proses yang dilakukan, tema tersebut mengalami perubahan menjadi Aktivitas Bermain Musik untuk Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini.

a) Penyusunan rancangan penelitian

Penyusunan rancangan penelitian berisi tentang kerangka dasar yang menjadi referensi untuk melaksanakan penelitian. Kerangka dasar tersebut memuat bab I pendahuluan, bab II kajian pustaka, bab III metode penelitian, bab IV temuan dan pembahasan, bab V simpulan dan rekomendasi.

Untuk menyusun rancangan penelitian, maka setelah keluarnya SK dari ketua prodi dengan memberikan nama dosen pembimbing langkah selanjutnya penyerahkan SK kepada Fakultas sebagai arsip mahasiswa. Dosen pembimbing yang prodi ajukan kepada peneliti yaitu Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D. dan Leli Kurniawati, S.Pd., M.Mus. Yang mana pemberian dosen pembimbing tersebut dapat memudahkan peneliti dalam mengkaji topik yang akan di bahas. Pada proses keberjalanannya peneliti melakukan pembuatan SK ulang karena terjadi perubahan judul.

b) Bimbingan

Untuk sempurnanya hasil skripsi yang dikerjakan, maka peneliti perlu mengadakan bimbingan dengan dosen pembimbing yakni Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D. sebagai pembimbing I dan Leli Kurniawati, S.Pd., M.Mus. sebagai pembimbing II. Proses bimbingan dilaksanakan melalui kesepakatan antara dosen pembimbing dan peneliti. Kesepakatan ini berupa penentuan jadwal yang disesuaikan oleh dosen pembimbing mengingat mata kuliah peneliti hanya tinggal skripsi dan ujian sidang saja.

3.8.2 Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi literatur. Tahapan ini dapat berguna untuk mempermudah proses penelitian, Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan sumber

Pengumpulan sumber dilakukan dengan proses analisis. Peneliti perlu mencari sumber yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Yang kemudian teknik penelitian yang digunakan adalah studi literatur, dimana peneliti mendapatkan data secara tekstual yakni dalam bentuk website nasional dan internasional.

2) Membatasi dan merumuskan masalah yang diteliti

Dalam tahapan ini peneliti bermaksud untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Dari begitu banyaknya hal yang perlu diketahui bahwa bermain musik dapat membantu meningkatkan konsentrasi anak, peneliti perlu membatasi permasalahannya dengan aktivitas bermain musik saja serta peranan bermain musik terhadap konsentrasi dan perkembangan anak lainnya. (Lihat BAB I Rumusan Masalah).

3) Menentukan tujuan dan manfaat penelitian

Dalam menentukan tujuan dan manfaat penelitian tidak lain, hal tersebut berhubungan dengan masalah yang akan dicari. Sehingga tujuan dan manfaat dalam penelitian ini yaitu mengetahui aktivitas bermain musik yang dapat meningkatkan konsentrasi anak serta peran bermain musik terhadap konsentrasi dan perkembangan anak lainnya. (Lihat BAB I Tujuan dan Manfaat Penelitian).

4) Interpretasi dan penulisan

Dalam interpretasi penelitian ini peneliti perlu memberikan pandangan terhadap data yang diperoleh yang selanjutnya akan ditulis dalam bentuk laporan berdasarkan pedoman karya tulis ilmiah UPI tahun 2019.

3.8.3 Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahapan akhir ini, peneliti perlu menyusun hasil dari pengolahan data yang dilakukan secara struktur dan sistematis untuk menjadi suatu karya ilmiah berbentuk skripsi. Adapun sistematika yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini adalah Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2019.